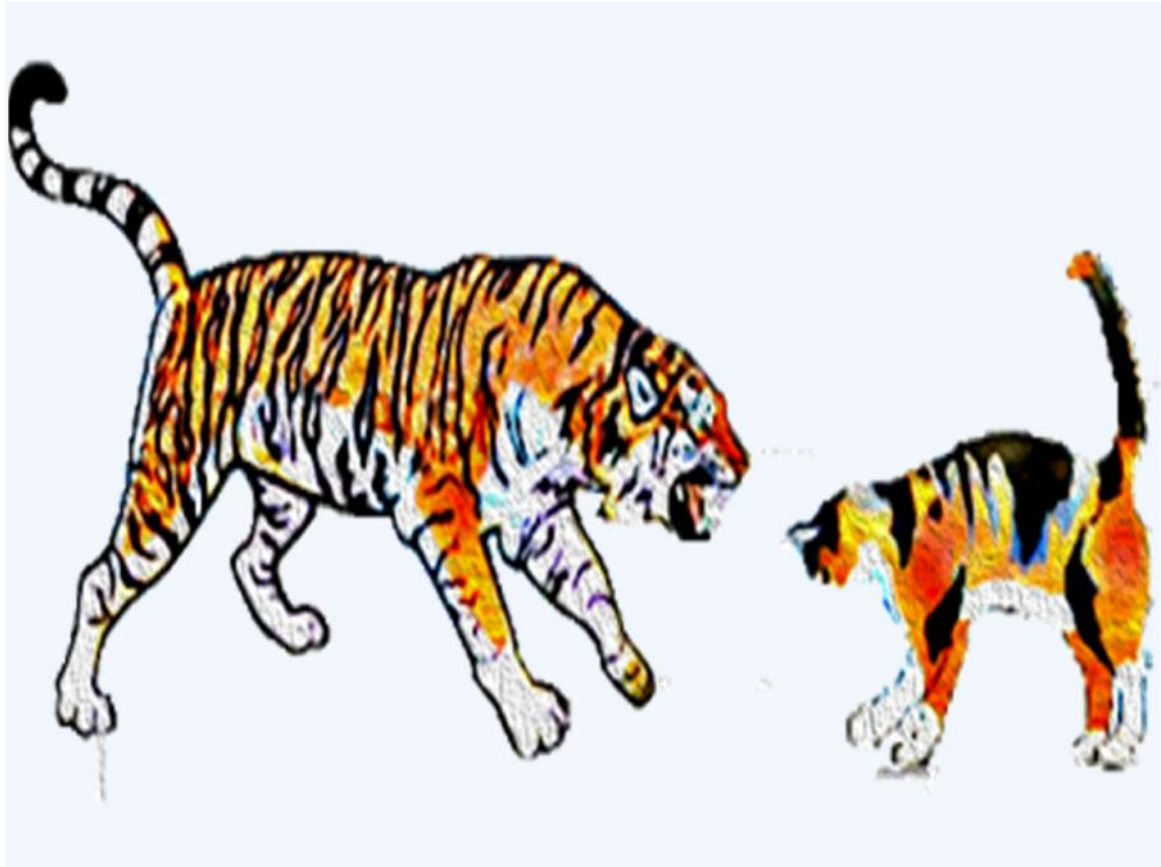


LEGENDA CERITA RAKYAT

REPUBLIK RAKYAT CHINA

LEGENDA CHINA, DONGENG ASAL-USUL KUCING MENYEMBUNYIKAN KOTORANNYA



Teman-teman...tahu tidak kenapa kucing selalu menyembunyikan/mengubur kotorannya ? kalau belum tahu, Nicole kasih tahu dongengnya sekarang.

Dahulu kala, kucing bersahabat dengan harimau. Mereka selalu bersama-sama di hutan . Harimau tidak pandai berburu, maka kucing yang mencari hewan buruan untuk mereka berdua. Karena tubuh kucing kecil, maka ia hanya dapat menangkap hewan-hewan kecil untuk mereka makan. Harimau sering merasa lapar karena makanannya hanya sedikit. Ia sering melihat kucing berburu dan berpikir, kalau ia berburu, tentu ia akan mendapat mangsa yang lebih besar dan ia dapat makan sampai puas.

"Kucing," kata harimau. "Aku ingin berburu, tapi aku tidak tahu caranya. Ajari dong,"
"Gampang, kok," kata kucing. Lalu ia mulai mengajarkan cara mengejar hewan buruan. Esoknya, kucing menunjukkan bagaimana menerkam dan menangkap buruannya.

Harimau belajar dengan cepat. Ia sudah dapat menangkap hewan buruan besar. Tapi harimau tidak puas. "Kucing sangat pintar," katanya dalam hati. "Pasti ada ilmu lain yang dimilikinya. Ia harus mengajarkannya kepadaku."

"Hai, kucing," kata harimau. "Kau sudah mengajarkan aku berburu. Ajari aku kepandaian lain, dong."
"Kepandaian apa lagi?" jawab kucing. "Semua sudah kuajarkan kepadamu"

<http://agathanicole.blogspot.com> | **LEGENDA CHINA, DONGENG
ASAL-USUL KUCING MENYEMBUNYIKAN KOTORANNYA**



Harimau masih penasaran. Ia berpikir terus, bagaimana caranya agar kucing menunjukkan kemampuan yang belum diajarkannya.

“Mungkin kalau aku menjejutkannya,” kata harimau dalam hati, “kucing akan menggunakan ilmu itu.”

Pada suatu hari, kucing sedang tidur. Harimau mengendap-endap dan menerkam kucing! Kucing terkejut tapi ia dapat menghindar dan memanjat sebatang pohon yang tinggi.

Pada saat itu kucing baru teringat bahwa ia belum mengajarkan cara memanjat pohon kepada harimau. Sementara harimau yang merasa dikhianati, marah besar.

“Kucing!” teriak harimau dari bawah pohon. “Aku tahu kau bukan teman yang baik. Akan kubalas kau!” Harimau menunggu kucing turun dari pohon, tapi kucing tetap bertahan. Akhirnya harimau merasa lelah dan lapar, ia pun pergi sambil mengancam, “Kau tidak bisa lari dariku. Ke manapun kau pergi, aku akan mencarimu.”

Setelah harimau pergi, kucing turun dari pohon dan lari ke perkampungan manusia. Kepandaianya menangkap tikus membuat manusia suka padanya dan sering memberinya makanan. Kucing pun tinggal di perkampungan. Namun, walaupun kucing tahu harimau tidak dapat menjejutnya ke perkampungan, ia selalu berhati-hati.

Setiap membuang kotoran kucing selalu menimbunnya dengan tanah atau pasir atau dedaunan agar tidak tercium dan dapat ditemukan oleh harimau.

